

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian lapangan (*field reseacrh*), yakni sebuah penelitian yang mana dilakukan melalui cara peneliti turun langsung ke tempat penelitian guna mendapatkan data penelitian. Adapaun pendekatan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan sebuah metode yang diterapkan guna menyajikan hasil data penelitian yang berupa berbentuk angka dengan menggunakan analisis-analisis regresi liniear berganda dengan memakai spss (Suliyanto, 2006, hlm. 28).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan diteliti oleh Peneliti adalah pada Masyarakat Desa Tinggiran Tengah Kecamatan Mekarsari yang berada di Kabupaten |Barito Kuala Provinsi kalimantan Selatan. Berdasarkan survei yang telah dilakukan oleh peneliti ada 67 orang yang menggunakan bank syariah di desa tersebut. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Tinggiran Tengah Kecamatan Mekarsari.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto mendefenisikan bahwasanya subjek penelitian sebagai benda, hal ataupun orang yang dituju untuk memperoleh data dimana variabel penelitian melekat dan yang menjadi permasalahan (Arikunto, 2006, hlm.88). Subjek penelitiannya yaitu Masyarakat Desa Tinggiran Tengah Kecamatan Mekarsari. Sedangkan objek penelitian ialah sebuah sifat dari suatu objek yang mana telah ditetapkan peneliti guna diteliti dan kemudian mendapatkan kesimpulan (Sugiyono, 2009, hlm. 38). Objek penelitiannya yaitu Pengaruh Religiusitas, Motivasi Rasional dan Emosional tethadap Keputusan Masyarakat Memilih Bank Syariah.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atau subjek ataun objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkanpeneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Tinggiran Tengah Kecamatan Mekarsari.

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Karena dalam penelitian ini adanya keterbatan waktu dan tenaga, maka tidak seluruh anggota populasi diambil, melainkan hanya sebagian dari populasi. Penentuan jumlah sampel atau responden ditentukan berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan (error level)

$$n = \frac{67}{1 + 67 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = \frac{67}{1 + 67 \cdot (0,0025)}$$

$$n = \frac{67}{1,1675}$$

$$n = 57.3 \text{ (dibulatkan menjadi 57)}$$

Sehingga dari 67 masyarakat, peneliti akan mengambil 57 orang sampel. Agar memudahkan pengolahan data responden maka untuk menentukan besarnya sampel yang dilakukan dengan alokasi proporsional agar sampel yang diambil lebih proporsional dengan rumus (Prasetyo & Jannah, 2014, hlm. 130).

Adapun metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *puposive sampling*. Sehingga penentuan sampel yang akan dipilih pada penelitian ini harus memenuhi beberapa karakteristik sebagai berikut:

1. Masyarakat yang memang menetap di Desa Tinggiran Tengah Kecamatan Mekarsari.
2. Masyarakat yang menjadi nasabah di Bank Syariah.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data atau informasi dari sumber pertama. Data primer dapat diperoleh dari informasi melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau dengan cara wawancara (Hermawan dan Amirullah, 2016, hlm. 118-119).

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal dan lain-lain (Siyoto dan sodik, 2015, hlm. 68).

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh (Surjarweni, 2014, hlm. 73). Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh yaitu responden. Yang mana responden merupakan orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan (Arikunto, 2013, hlm 172). Yang dimaksud responden dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh langsung dari penelitian lapangan,

yang sumbernya dari hasil pengisian kuesioner dengan pihak yang bersangkutan yaitu Masyarakat Desa Tinggiran Tengah Kecamatan Mekarsari.

F. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. Pengumpulan data adalah satu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam menyusun penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket).

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2014, hlm. 142). Jenis kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner tertutup yang mana peneliti sudah menyiapkan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Sedangkan bentuk kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner berbentuk checklist atau sebuah daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda check pada kolom yang sesuai (Arikunto, 2013, hlm. 192). Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket dalam melakukan data tentang Pengaruh Religiusitas, Motivasi Rasional dan Emosional terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah di Desa Tinggiran Tengah Kecamatan Mekarsari.

Dalam penelitian menggunakan skala *likert*. Mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenal sosial, dengan skala *likert* tersebut dapat dilakukan (Sudaryana & Agusiady, 2022, hlm. 5). Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian dari indikator tersebut dijadikan sebagai dasar untuk menyusun item-item berupa pertanyaan atau pernyataan. Dalam penelitian ini prosedur penilaian dari pernyataan-pernyataan akan diberi skor pada setiap jawaban yang termasuk kedalam skala *likert* sebagai berikut:

Tabel I
Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

G. Variabel Penelitian

Variable penelitian merupakan suatu nilai terhadap suatu objek yang mempunyai variable tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan ditarik kesimpulannya (Nurhayati, 2020, hlm. 39). Oleh karena itu, peneliti menentukan variable yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Variable Bebas

Variable bebas (*Independent Variable*) adalah variable yang menjelaskan fokus pada topik penelitian yang menghasilkan akibat pada variabel yang lain. Variabel bebas diberi symbol X, pada penelitian ini yaitu Religiusitas, Motivasi Rasional dan Emosional.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang dijelaskan pada topic penelitian yang diberi pengaruh oleh variabel bebas (Martono, 2019, hlm. 61). Variabel terikat diberi symbol Y, pada penelitian ini yaitu Keputusan Masyarakat Memilih Bank Syariah.

H. Instrumen Penelitian

Dalam skala *likert*, variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator yang dijadikan sebagai acuan dalam menyusun item-item instrument berupa pernyataan.

Tabel II
Instrumen Angket Kuesioner

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Religiusitas (X1)	<ul style="list-style-type: none"> - Kepatuhan agama - Bisnis halal - Larangan riba 	Likert
2	Motivasi Rasional (X2)	<ul style="list-style-type: none"> - Biaya pembukaan rekening yang murah - Biaya administrasi yang murah - Prosedur dan persyaratan yang mudah - Fasilitas yang memadai - Pegawai yang terpercaya dan profesional - Pelayanan cepat dan tepat - Informasi yang jelas 	Likert
3	Emosional (X3)	<ul style="list-style-type: none"> - Nuansa islami - Produk sesuai prinsip syariah - Busana pegawai sesuai syariah - Keramahan pegawai - Keindahan dan kebersihan kantor - Merasa aman bertransaksi di bank syariah 	Likert

4	Keputusan (Y)	<ul style="list-style-type: none"> - Pengenalan masalah - Mencari informasi - Evaluasi Alternatif - Keputusan membeli - Perilaku pasca pembelian 	Likert
---	----------------------	---	--------

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reabilitas

Dalam pelaksanaan penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data untuk penelitian, maka perlu untuk dilakukan uji validitas dan reabilitas (Abdullah, 2015, hlm. 257). Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah instrument yang disiapkan dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner.

a. Uji validitas

Penelitian yang menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data, maka untuk dapat memastikan sebelum instrument yang telah ditentukan dapat digunakan terlebih dahulu harus dilakukan uji validitas. Oleh karena itu dapat dijelaskan bahwa uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauhmana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang akan diukur (Abdullah, 2015, hlm. 257). Dalam hal ini metode yang dilakukan oleh peneliti pada penentuan pengukur validitas dalam instrument-instrumen yang terdapat dalam

kuesioner yaitu korelasi produk moment dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, maka instrument pada angket dinyatakan sah.
- 2) Apabila nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel, maka instrument pada angket dinyatakan tidak sah.

b. Uji Reabilitas

Konsistensi alat ukur atau kuesioner harus bersifat konsiten, yang artinya kuesioner akan memperoleh hasil yang sama apabila dilakukan pengukuran untuk responden yang memiliki kriteria yang sama diwaktu berbeda. Hal tersebut dapat dilakukan dengan uji reabilitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan bersifat dapat diandalkan (Darma, 2021, hlm. 17).

Adapun kriteria pengujian reabilitas sebagai berikut:

- 1) Suatu variabel dapat dikatakan *reliable* apabila nilai $cronbach\ alpha > 0.06$.
- 2) Suatu variabel dapat dikatakan tidak *reliable* apabil nilai $cronbach\ alpha < 0.06$.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikonlinearitas dan heterosdastisitas. Hal tersebut untuk mengukur tingkat keeratan hubungan antar variabel melalui besaran koefisien korelasi (r). Model regresi linear disebut model yang baik apabila

memenuhi beberapa asumsi klasik (Purnomo, 2016, hlm. 107). Oleh karena itu peneliti menggunakan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Pada dasarnya normalitas dapat diketahui dengan melihat persebaran data pada sumbu diagonal berdasarkan grafik atau histogram dan residualnya (Purnomo, 2016, hlm. 108). Maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Apabila data grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal atau data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Apabila data menunjukkan grafik histogram pola distribusi tidak normal atau data menjauh dari garis diagonal serta tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas menunjukkan antar variabel independen (variabel bebas) yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model

regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel independennya (Purnomo, 2016, hlm. 116). Untuk melakukan pengujian multikolinearitas biasanya adalah dengan membandingkan nilai tolerance dan VIF atau inflation factor (Duli, 2019, hlm. 120). Hal tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *tolerance* > 0.10 maka tidak terjadi multikolinearitas pada data yang diuji dan sebaliknya.
- 2) Jika nilai VIF < 10.00 maka artinya tidak terjadi multikolenearitas pada data yang diuji dan sebaliknya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas ditujukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika terjadi kesamaan antara variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda maka disebut heteroskedastisitas (Duli, 2019, hlm. 122). Jadi, penelitian dapat menentukan heterokedastisitas atau homoskestisitas penelitian ini dengan melakukan uji scattrerplot.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk memperlihatkan hubungan antara variabel terikat yang diberi symbol (Y), dan variabel bebas

diberi symbol X_1 , X_2 dan seterusnya (Firdaus, 2021, hlm. 72). Bentuk persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan Masyarakat

a = Nilai Konstanta

$b_1 b_2 b_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = Religiusitas

X_2 = Motivasi Rasional

X_3 = Emosional

e = error

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Koefisien regresi secara simultan (Uji F)

Uji koefisien regresi untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama (Riyanto & Hatmawan, 2020, hlm. 142). Dalam penelitian ini menggunakan nilai signifikansi 0,05. Dalam melakukan uji F ditentukan berdasarkan nilai F hitung dan F tabel. Adapun kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima

b. Uji Koefisien regresi secara parsial (Uji T)

Uji koefisien regresi parsial bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas dan variabel terikat secara parsial (Riyanto & Hatmawan, 2020, hlm. 141). Adapun kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi memiliki rentang nilai antara 0 - 1, semakin kecil nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan terbatasnya variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Sebaliknya, semakin besar dan mendekati semua informasi yang dibutuhkan dalam menjelaskan variabel terikat (Riyanto & Hatmawan, 2020, hlm. 141).